

**SAMBUTAN
MENTERI PERINDUSTRIAN
PADA
KUNJUNGAN KERJA DI PT. GUDANG GARAM TBK
Kediri, 27 Maret 2015**

Assalamu'alaikum Wr Wb.

**Yth. Direktur Utama PT. Gudang Garam Tbk dan
Jajarannya**

Yth. Para hadirin sekalian yang saya hormati.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul disini dalam keadaan sehat walafiat.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, saya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada pimpinan dan seluruh manajemen PT. Gudang Garam Tbk yang telah menerima kami dalam rangka kunjungan kerja dari Kementerian Perindustrian.

Hadirin yang saya hormati,

Industri hasil tembakau mempunyai peranan penting dalam pengembangan industri dalam negeri. Sesuai Perpres No 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional, Industri Hasil Tembakau termasuk salah satu industri untuk dikembangkan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kesehatan, penyerapan tenaga kerja, dan penerimaan negara.

Industri rokok merupakan kearifan lokal yang telah mampu bersaing dan bertahan menjadi industri dalam negeri yang memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian bangsa melalui penyerapan tenaga kerja dan kontribusi kepada pendapatan negara melalui cukai. Pada tahun 2014, penerimaan cukai mencapai Rp 111,4 triliun, meningkat dibanding tahun 2013 yang sebesar Rp 100,7 triliun.

Pangsa pasar saat ini untuk SKM sebesar 66,26 %, SKT 26%, SPM sebesar 6% dan lain-lain, yaitu Klobot, Cerutu, klembak menyan, dan Sigaret Tangan Filter sebesar 1,74%. Pada tahun 2012 nilai ekspor rokok dan cerutu mencapai USD 617,8 juta, meningkat pada tahun 2014 mencapai nilai USD 804,7 juta, atau meningkat rata rata setiap tahunnya sebesar 14,1%.

Saudara-saudara Sekalian

Peraturan terkait rokok semakin ketat baik di dalam negeri maupun internasional karena pertimbangan perlindungan konsumen dan kesehatan menjadi tantangan tersendiri bagi industri rokok. Selain hal tersebut, kenaikan cukai juga menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan industri rokok.

Pemerintah terus berusaha untuk membuat kebijakan yang dapat diterima oleh semua pihak. Beberapa peraturan terkait industri rokok antara lain Peraturan Pemerintah 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, Peraturan Presiden RI No. 39 Tahun 2014 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal yang selanjutnya ditindak lanjuti dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 64/M-IND/PER/7/2014 tentang Pengawasan dan Pengendalian Usaha Industri Rokok, serta Peraturan Menteri Keuangan No 205/PMK.011/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 179/PMK.011/2012 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau, merupakan kumpulan regulasi yang perlu dijalankan sesuai dengan dinamika perkembangan industri ini.

Perkembangan industri rokok telah menjadi bagian sejarah bangsa dan budaya masyarakat kita, khususnya rokok kretek yang merupakan komoditas berbasis tembakau yang “sangat Indonesia” dan merupakan warisan nenek moyang bangsa dan sudah mengakar secara turun temurun.

Berdasarkan fakta tersebut, kita berharap pada masa mendatang perkembangan dan kontribusi Industri Hasil Tembakau menjadi lebih kuat bagi kontribusi pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia baru sesuai dengan visi dan misi Nawa Cita Kabinet Kerja antara lain, kedaulatan pangan akan diupayakan seluas-luasnya dengan memanfaatkan sumber daya dalam negeri melalui pengembangan industri berbasis agro.

PT. Gudang Garam Tbk, berdiri sejak tahun 1958 dan dirintis dari industri rumahan yang memproduksi kretek telah menjadi perusahaan yang berdaya saing global seperti saat ini. Realisasi produksinya telah mencapai 74,475 milyar batang dan penjualan luar negeri sebesar 4,08 milyar batang, serta menyerap tenaga kerja sebanyak 43.000 orang. Kami berharap, di tahun-tahun ke depan PT Gudang Garam masih akan terus berkembang dan menjaga citra merek-nya serta tetap mempertahankan produksi kreteknya demi penyerapan

tenaga kerja terutama bagi masyarakat sekitar lingkungan pabrik.

Hadirin sekalian yang kami hormati,

Pada kesempatan ini saya memberi apresiasi kepada PT. Gudang Garam Tbk sebagai pelopor dalam industri rokok di Indonesia yang produknya telah dipasarkan di dalam dan luar negeri dan telah membuktikan eksistensinya sebagai salah satu pabrik rokok terbesar di Indonesia.

Akhir kata Saya menyambut baik dan terimakasih telah menerima kami untuk berkunjung ke PT. Gudang Garam Tbk ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kekuatan dan petunjuk-Nya kepada kita semua dalam melanjutkan pembangunan industri nasional menjadi makin handal di tahun-tahun yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

MENTERI PERINDUSTRIAN

SALEH HUSIN